

STATISTIK KECAMATAN LIMBANGAN TAHUN 2016



STATISTIK KECAMATAN LIMBANGAN TAHUN 2015

NO. Publikasi/ *Publikasi Number* : 33.24.060.14.02

No. Katalog/ *Catalog Number* : 1101002.3324060

Jumlah Halaman/ *Total Pages* : 23 + iii halaman

Diterbitkan Oleh/ *Published By* :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Dicetak Oleh :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the sources

<http://kendalkab.bps.go.id/>

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Kecamatan Limbangan 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi keempat yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Limbangan 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka Yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun, berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Limbangan 2016 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Limbangan 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Juli 2016
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN
KENDAL
Kepala,

Drs. SUGITA, MM
NIP. 19640813 199003 1 002

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Limbangan 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Limbangan, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Limbangan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Limbangan 2016 berisi tentang berbagai hal untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis (sederhana).

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data sekaligus dapat memperkaya akan kebutuhan data statistik di Kecamatan Limbangan.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi di masa yang adakan datang.

Limbangan, Juli 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Limbangan

HANDOYO BUDI PRASETYO, S.Si

19771031 200902 1 004

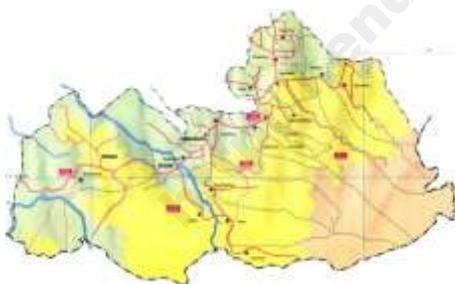
DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. GEOGRAFIS	1
BAB II. PEMERINTAHAN	5
BAB III. PENDUDUK	9
BAB IV. PENDIDIKAN	14
BAB V. KESEHATAN	16
BAB VI. PERTANIAN	18
BAB VII. TRANSPORTASI	23

A GEOGRAFI

Kecamatan Limbangan merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Kendal provinsi Jawa Tengah. Batas-batas wilayah kecamatan Limbangan yaitu sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Boja, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Semarang, dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Singorojo.

Peta Wilayah Kecamatan Limbangan



Adapun jarak ibukota Kecamatan Limbangan ke Ibu kota Kabupaten Kendal berkisar antara 32 km, untuk jarak ke ibu kota Propinsi Jawa Tengah 33 km dan Jarak ke Kecamatan Boja sekitar 6 km.

Dari Luas Wilayah Kecamatan Limbangan sebesar 71,72 Km² sebagian besar merupakan hutan seluas 27,96 Km² atau 38,99% dari total luas kecamatan, urutan kedua tanah tegalan seluas 25,05 Km² atau sebesar 34,92%, dan selebihnya terdiri dari tanah sawah seluas 12,22 Km² (17,04%), tanah pekarangan 4,66 km² atau 6,05%, dan bagian terkecil untuk lahan lain-lain sebesar 1,83 Km² atau hanya 2,55% dari luas total Kecamatan Limbangan.

Tabel : 1.1

Wilayah Kecamatan Limbangan Menurut Penggunaan Tahun 2015

Jenis Penggunaan	Luas (km ²)	%
Tanah Sawah	12.22	17.04
Tanah	4.66	6.05
Tanah	25.05	34.92
Tambak dan Hutan	0.00	0.00
Perkebunan	27.96	38.99
Lain-lain	0.00	0.00
Lain-lain	1.83	2.55
Jumlah	71.72	100.00

Sumber: Statistik Kec Limbangan

Kecamatan Limbangan berada di daerah pegunungan yang mempunyai ketinggian ± 426 meter diatas permukaan laut. Kecamatan Limbangan berada di daerah dataran tinggi sehingga kondisi iklim di daerah Limbangan cukup dingin.

desa yang mempunyai luas terkecil yaitu Desa Ngesrepbalong, Kedungboto, Peron, Gonoharjo, Limbangan, Pakis, Sumberrahayu, Gondang, Tamanrejo, Jawisari, Pagerwojo, Margosari, Tambahsari, Sriwulan, Pagertoya, dan Tabet.

Grafik : 1.

Wilayah Kecamatan Limbangan Menurut Penggunaan tahun 2015



Sumber; KDA Kec. Limbangan

Luas Kecamatan Limbangan terbagi menjadi 16 desa. Desa yang paling luas yaitu desa Ngesrepbalong seluas 12,75 km² atau 17,78 dan desa yang paling kecil luasnya yaitu desa Tabet seluas 1,24 km² atau 1,73%. Urutan desa dari yang mempunyai luas terbesar sampai

Tabel : 1.2

Wilayah Kecamatan Limbangan Diperinci menurut Desa 2015

Desa	Luas (km ²)	Persen tase(%)
1. Kedungboto	12,39	17,28
2. Peron	9,49	13,23
3. Gondang	2,46	3,43
4. Pakis	3,49	4,87
5. Sumberrahayu	3,38	4,71
6. Tambahsari	1,45	2,02
7. Limbangan	8,16	11,38
8. Pagertoya	1,36	1,90
9. Sriwulan	1,44	2,01
10. Tabet	1,24	1,73
11. Ngesrepbalong	12,75	17,78
12. Gonoharjo	7,57	10,56
13. Jawisari	1,66	2,31
14. Margosari	1,47	2,05
15. Tamanrejo	1,80	2,51
16. Pagerwojo	1,60	2,23
Jumlah	71,71	100,00

Sumber: KDA Kec. Limbangan

Tabel : 1.3

B. IKLIM

Menurut UPTD Pengairan Kecamatan Limbangan rata-rata curah hujan untuk tahun 2015 berkisar 308 mm dan rata-rata banyaknya hari hujan 12 hari, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari mencapai 672 mm dan hari hujan terbanyak pada bulan Desember tercatat sebesar 27 hari. Rata-rata curah hujan ini lebih tinggi dari rata-rata curah hujan tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 dengan rata-rata curah hujan 234 mm dan dan lebih rendah dari tahun 2013 dengan rata-rata curah hujan 399 mm.

**Banyaknya Curah Hujan
Kecamatan Limbangan Tahun
2013-2015**

Bulan	2013	2014	2015
01. Januari	772	661	643
02. Pebruari	589	528	672
03. Maret	679	360	561
04. April	621	338	487
05. Mei	501	113	249
06. Juni	235	275	21
07. Juli	178	118	0
08. Agustus	75	19	0
09. September	78	0	0
10. Oktober	113	45	0
11. Nopember	421	126	258
12. Desember	523	221	799
Jumlah	4785	2804	3690

Sumber:UPTD Pengairan Limbangan

Sedangkan untuk rata-rata hari hujan tahun 2015 yaitu 12 hari, lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 dengan rata-rata hari hujan sebesar 10 hari dan lebih rendah dibanding tahun 2013 dengan rata-rata hari hujan sebesar 16 hari.

Tabel : 1.4

**Banyaknya Hari Hujan Kecamatan
Limbangan Tahun 2013-2015**

Bulan	2013	2014	2015
01. Januari	22	25	26
02. Pebruari	20	15	22
03. Maret	21	11	20
04. April	20	13	21
05. Mei	18	5	12
06. Juni	16	10	2
07. Juli	12	8	0
08. Agustus	4	3	0
09. September	5	0	0
10. Oktober	11	4	0
11. Nopember	18	12	15
12. Desember	26	17	27
Jumlah	193	123	145

Sumber: UPTD Pengairan Limbangan

Dari tabel diatas pada tahun 2015 hari hujan terendah terjadi pada bulan Juli, Agustus, September, dan Oktber yaitu 0 hari artinya pada bulan tersebut tidak turun hujan Kecamatan Limbangan.



A. Wilayah Kecamatan

Kecamatan Limbangan dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati sedangkan Desa dipimpin seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati, Kepala Desa dipilih melalui pemilihan Kepala Desa/Pilkades oleh rakyatnya di Desa tersebut sedangkan Camat diangkat dan diperhentikan oleh Bupati.

Wilayah Kecamatan Limbangan terbentuk dari beberapa Desa sedangkan desa terbagi dari beberapa Dusun/dukuh, dusun sendiri terbentuk dari beberapa Rukun Warga (RW), Sedangkan Rukun Warga terdiri dari beberapa Rukun Tetangga atau yang sering kita kenal RT, atau disebut juga Satuan lingkungan Setempat (SLS) dan merupakan wilayah pemerintahan terkecil.

Kecamatan Limbangan terbagi dari 16 Desa, 64 Dusun/Duku, 74 Rukun Warga (RW) dan 240 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai jumlah Rukun

Tetangga (RT) yang paling banyak yaitu Desa Peron dengan jumlah RT sebanyak 33 RT, sedangkan desa yang mempunyai jumlah Rukun Tetangga (RT) paling sedikit yaitu Desa Sriwulan dan Desa Pagertoya dengan jumlah RT masing-masing Desa sebanyak 6 RT.

Tabel : 2.1

Banyaknya Dusun, RW dan RT Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Dusun	RW	RT
01. Kedungboto	7	7	25
02. Peron	5	10	33
03. Gondang	4	4	12
04. Pakis	4	3	10
05. Sumberrahayu	2	2	7
06. Tambahsari	2	3	8
07. Limbangan	6	10	28
08. Pagertoya	2	2	6
09. Sriwulan	2	2	6
10. Tabet	2	4	16
11. Ngesrepanjang	7	7	24
12. Gonoharjo	4	4	13
13. Jawisari	2	2	8
14. Margosari	4	4	14
15. Tamanrejo	4	4	12
16. Pagerwojo	7	6	18
Jumlah	64	74	240

Sumber: KDA Kec. Limbangan



B. Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Dalam menjalankan roda pemerintahannya, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan beberapa perangkat desa.

Tabel : 2.2

Jumlah Wilayah Administrasi Kecamatan Tahun 2013 – 2015

Uraian	2013	2014	2015
Desa	16	16	16
Dusun	64	64	64
Rukun Warga	74	74	74
Rukun Tetangga	238	240	240

Sumber: Kantor Kec. Limbangan

Banyaknya perangkat desa di masing-masing desa berbeda antar desa. Hal ini dikarenakan antar desa mempunyai kebutuhan yang berbeda sesuai kondisi masing-masing desa.

Tabel : 2.3

Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Aparat Desa
1. Kedungboto	13
2. Peron	14
3. Gondang	12
4. Pakis	13
5. Sumberrahayu	6
6. Tambahsari	7
7. Limbangan	17
8. Pagertoya	8
9. Sriwulan	7
10. Tabet	6
11. Ngesrepbalong	14
12. Gonoharjo	12
13. Jawisari	6
14. Margosari	10
15. Tamanrejo	10
16. Pagerwojo	9
Jumlah	164

Sumber: Kantor Kec. Limbangan



Desa Limbangan merupakan desa yang mempunyai perangkat desa paling banyak di kecamatan Limbangan yaitu sebanyak 17 aparat desa. Sedangkan untuk desa yang mempunyai perangkat desa paling sedikit yaitu desa Sumberrahayu, desa Tabet dan desa Jawisari sebanyak 6 aparat desa.

Tabel 2.4

Banyaknya Aparat Desa Menurut Jabatan di Kecamatan Tahun 2015

Jabatan	Jumlah Aparat
01. Kepala Desa	11
02. Sekdes	11
03. Kaur Umum	15
04. Kaur Keuangan	13
05. Kaur Pem/Bekel	6
06. Modin	25
07. Kebayan	21
08. Jagabaya	3
11. Kadus/Kamituwo	57
Jumlah	162

Sumber: Kantor Kec. Limbangan

Pemerintah dalam melakukan pembangunan membutuhkan anggaran yang besar. Salah satu sumber dana untuk anggaran yang didapatkan pemerintah yaitu berasal dari sektor pajak. Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan contoh salah satu sumber pendapatan daerah. Pada kondisi Pertanggal 12 Juni 2016 realisasi pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2015 kecamatan Limbangan mencapai Rp. 636.012.901,-. Realisasi tersebut lebih rendah dari target yang direncanakan yaitu sebesar Rp. 766.642.399,- atau sebesar 82,96% dari target yang diharapkan.



Tabel : 2.5

**Pemasukan Pajak Bumi dan
Bangunan Menurut Desa Tahun
2015**

Desa	Target (000,-)	Pemasukan PBB (000,-)	Per sen tase PBB (%)
1. Kedungbotc	57.046	44.884	78,68
2. Peron	89.869	77.495	86,23
3. Gondang	38.809	38.809	100,00
4. Pakis	23.667	20.743	87,65
5. Sumberrahay	21.863	18.454	84,41
6. Tambahsar	26.189	16.323	62,33
7. Limbangan	121.827	90.978	74,68
8. Pagertoya	22.781	18.335	80,48
9. Sriwulan	13.635	11.477	84,17
10. Tabet	31.860	29.425	92,36
11. Ngesrepbalonc	60.562	54.942	90,72
12. Gonoharj	79.630	66.778	83,86
13. Jawisari	21.318	17.659	82,84
14. Margosari	78.145	56.440	72,22
15. Tamanreji	47.239	44.142	93,44
16. Pagerwoj	32.203	29.130	90,46
Jumlah	766.643	635.014	82,96

Desa yang mempunyai target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) paling tinggi yaitu desa Limbangan. Desa Gondang berhasil memenuhi target sebesar 100% yaitu sebesar Rp. 58.808.682,-. Selanjutnya, Desa Tamanrejo dengan realisasi sebesar Rp 44.141.556,- atau sebesar 93,44% dari target. Urutan ketiga desa Tabet yang mempunyai realisasi sebesar Rp 29.424.770,- atau sebesar 92,36% dari target.

Sumber: Kec. Limbangan

Pertanggal 12 Juni 2016

A. Penduduk

Jumlah penduduk kecamatan Limbangan tahun 2015 menurut data registrasi sebanyak 32.287 jiwa, yang terdiri dari laki laki sebanyak 16.461 jiwa atau 50,98% dari total penduduk kecamatan Limbangan dan perempuan sebanyak 15.826 jiwa atau 49,02% dari total penduduk kecamatan Limbangan.

Jumlah penduduk terbesar ada di desa Limbangan yaitu sebesar 4.913 jiwa atau 15,21% dari total penduduk kecamatan Limbangan, yang terdiri dari laki-laki sebesar 2.467 jiwa dan perempuan 2.446 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit di desa Sriwulan dengan jumlah penduduk 637 jiwa atau 1,9% dari total penduduk kecamatan Limbangan, yang terdiri dari laki-laki 322 jiwa dan perempuan 315 jiwa.

Tabel : 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1. Kedungboto	1.615	1.585	3.200
2. Peron	1.668	1.538	3.206
3. Gondang	918	869	1.787
4. Pakis	659	590	1.249
5. Sumberrahayu	417	391	808
6. Tambahsari	779	773	1.552
7. Limbangan	2.467	2.446	4.913
8. Pagertoya	439	396	835
9. Sriwulan	322	315	637
10. Tabet	580	558	1.138
11. Ngesrepbalong	1.370	1.296	2.666
12. Gonoharjo	1.200	1.157	2.357
13. Jawisari	523	517	1.040
14. Margosari	1.149	1.136	2.285
15. Tamanrejo	1.222	1.148	2.370
16. Pagerwojo	1.133	1.111	2.244
Jumlah	16.461	15.826	32.287

Sumber: KDA Kec. Limbangan

PENDUDUK

3

Dari jumlah penduduk kecamatan Limbangan sebanyak 32.287 jiwa tercatat sebanyak 10.741 rumah tangga dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebanyak 3. Desa yang mempunyai jumlah rumah tangga terbanyak ada di desa Limbangan sebanyak 1.640 rumah tangga dengan rata-rata 3 anggota rumah tangga.

Sedangkan desa yang mempunyai jumlah rumah tangga terendah di desa Sriwulan sebanyak 204 rumah tangga dengan rata-rata 3 anggota rumah tangga.

Tabel : 3.2

Rata-rata Anggota Rumah Tangga Terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2015

Desa	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-rata
			Anggota Rumah Tangga
1. Kedungboto	3.200	1033	3,10
2. Peron	3.206	1022	3,14
3. Gondang	1.787	627	2,85
4. Pakis	1.249	460	2,72
5. Sumberrahayu	808	283	2,86
6. Tambahsari	1.552	496	3,13
7. Limbangan	4.913	1640	3,00
8. Pagertoya	835	275	3,04
9. Sriwulan	637	204	3,12
10. Tabet	1.138	372	3,06
11. Ngesrepbalong	2.666	909	2,93
12. Gonoharjo	2.357	814	2,90
13. Jawisari	1.040	337	3,09
14. Margosari	2.285	710	3,22
15. Tamanrejo	2.370	749	3,16
16. Pagerwojo	2.244	810	2,77
Jumlah	32.287	10.741	3,01

Sumber: KDA Kec. Limbangan

B. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Kepadatan penduduk kecamatan Limbangan pada tahun 2015 mencapai 450 per-Km². Hal ini menunjukkan bahwa dalam 1 km² di kecamatan Limbangan terdapat penduduk sebanyak 450 jiwa.

Desa yang mempunyai kepadatan penduduk terbesar yaitu desa Margosari, dengan kepadatan penduduk mencapai 1.554 per-km². Artinya bahwa dalam 1 km² di desa Margosari terdapat penduduk sebanyak 1.554 jiwa. Hal ini dikarenakan luas desa Margosari relatif sempit yaitu sebesar 1,47 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.285 jiwa.

Sedangkan desa yang mempunyai kepadatan penduduk terendah yaitu desa Ngesrepbalong, dengan kepadatan penduduk mencapai 209 per-km². Artinya bahwa dalam 1 km² di desa Ngesrepbalong terdapat penduduk sebanyak 209 jiwa. Hal ini dikarenakan desa Ngesrepbalong merupakan desa terluas

di kecamatan Limbangan yaitu sebesar 12,75 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 2.7179 jiwa.

Tabel : 3.3

Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Luas (km ²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km ²
1. Kedungboto	12,39	3.200	258
2. Peron	9,49	3.206	338
3. Gondang	2,46	1.787	726
4. Pakis	3,49	1.249	358
5. Sumberrahayu	3,38	808	239
6. Tambahsari	1,45	1.552	1.070
7. Limbangan	8,16	4.913	602
8. Pagertoya	1,36	835	614
9. Sriwulan	1,44	637	442
10. Tabet	1,24	1.138	918
11. Ngesrepbalong	12,75	2.666	209
12. Gonoharjo	7,57	2.357	311
13. Jawisari	1,66	1.040	627
14. Margosari	1,47	2.285	1.554
15. Tamanrejo	1,80	2.370	1.317
16. Pagerwojo	1,60	2.244	1.403
Jumlah	71,71	32.287	450

Sumber: KDA Kec. Limbangan

C. Sex Rasio Penduduk

Dari 32.287 jiwa penduduk kecamatan Limbangan, terdiri dari 16.461 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 15.826 jiwa berjenis kelamin perempuan. Sex ratio penduduk laki-laki terhadap perempuan di kecamatan Limbangan sebesar 104.. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 104 jiwa laki-laki terdapat 100 jiwa perempuan.

Dari 16 desa di kecamatan Limbangan semua Desa yang mempunyai penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel : 3.4

Sek Rasio Jumlah Penduduk Menurut Desa tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis kelamin
1. Kedungboto	1.615	1.585	101,89
2. Peron	1.668	1.538	108,45
3. Gondang	918	869	105,64
4. Pakis	659	590	111,69
5. Sumberrahayu	417	391	106,65
6. Tambahsari	779	773	100,78
7. Limbangan	2.467	2.446	100,86
8. Pagertoya	439	396	110,86
9. Sriwulan	322	315	102,22
10. Tabet	580	558	103,94
11. Ngesrepbalong	1.370	1.296	105,71
12. Gonoharjo	1.200	1.157	103,72
13. Jawisari	523	517	101,16
14. Margosari	1.149	1.136	101,14
15. Tamanrejo	1.222	1.148	106,45
16. Pagerwojo	1.133	1.111	101,98
Jumlah	16.461	15.826	104,01

Sumber: KDA Kec. Limbangan

D. Penduduk Menurut Kelompok Umur

Penduduk Kecamatan Limbangan menurut kelompok umur pada tahun 2015 terbanyak pada usia 10-14 tahun yaitu sebanyak 2.662 jiwa atau 8,24% dari total penduduk, dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 1.305 jiwa dan perempuan sebanyak 1.450 jiwa.

Tabel : 3.5

Penduduk Menurut Kelompok umur Tahun 2015

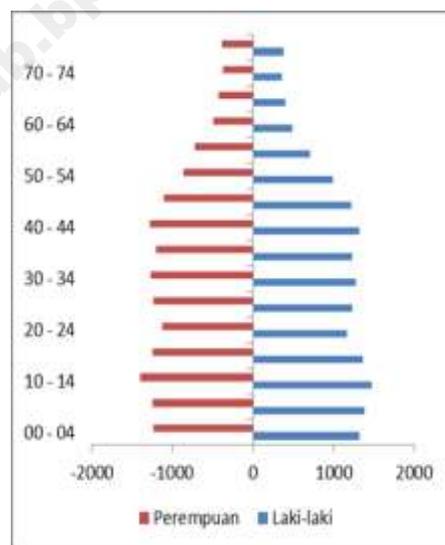
Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
00 - 04	1.275	1.196	2.471
05 - 09	1.334	1.196	2.530
10 - 14	1.357	1.305	2.662
15 - 19	1.340	1.232	2.572
20 - 24	1.287	1.178	2.465
25 - 29	1.121	1.075	2.196
30 - 34	1.139	1.183	2.322
35 - 39	1.246	1.219	2.465
40 - 44	1.286	1.242	2.528
45 - 49	1.243	1.151	2.394
50 - 54	1.048	969	2.017
55 - 59	834	943	1.777
60 - 64	695	619	1.314
65 - 69	425	429	854
70 - 74	343	342	685
75 +	488	547	1.035
Jumlah	16.461	15.826	32.287

Sumber: KDA Kec. Limbangan

Sedangkan penduduk kecamatan Limbangan menurut kelompok umur terkecil pada usia 70-74 tahun yaitu sebanyak 685 jiwa atau 2,12% dari total penduduk, dengan rincian jumlah penduduk laki-laki sebanyak 343 jiwa dan perempuan sebanyak 342 jiwa.

Grafik : 2

Gambar Piramida Penduduk Kecamatan Limbangan Tahun 2015



Sumber: KDA Kec. Limbangan



Kecamatan Limbangan pada tahun 2015 mempunyai fasilitas pendidikan dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas/Sederajat. Fasilitas pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) di kecamatan Limbangan terdapat 24 sekolah. Tingkat Sekolah Dasar (SD) atau sederajat sebanyak 31 sekolah, dengan rincian SD Negeri sebanyak 30 sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 1 sekolah.

Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat terdapat 8 SMP, dengan rincian 3 sekolah SMP Negeri, 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 2 SMP swasta. Sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat terdapat 2 sekolah, dengan rincian 1 SMA Negeri dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tabel : 4.1

Banyaknya Sekolah di Kecamatan Limbangan Tahun 2013 -2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	23	23	24
SD	30	30	30
MI	1	1	1
SMP	5	5	5
MTs	3	3	3
SMA	1	1	1
SMK	1	1	1

Sumber: KDA Kec. Limbangan

Banyaknya siswa pada fasilitas pendidikan di kecamatan Limbangan pada tahun 2015 terdapat sebanyak 6.466 siswa. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut: tingkat TK sebanyak 924 siswa, tingkat SD/sederajat sebanyak 3.275 siswa dengan rincian 3.180 siswa SD Negeri dan 95 siswa MI, tingkat SMP/sederajat sebanyak 1.509 siswa dengan rincian 935 siswa SMP Negeri, 460 siswa MTs, dan 114 siswa SMP swasta, sedangkan tingkat SMA/sederajat terdapat sebanyak 758 siswa dengan rincian 552 siswa SMA Negeri dan 206 siswa SMK.



Tabel : 4.2

**Banyaknya Siswa di Kecamatan
Limbangan Tahun 2013-2015**

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	740	836	924
SD	3.266	3.197	3.180
MI	72	88	95
SMP	969	961	1.049
MTs	408	420	460
SMA	538	547	552
SMK	175	167	206

Sumber: KDA Kec. Limbangan

Sedangkan banyaknya guru yang mengajar di fasilitas pendidikan kecamatan Limbangan pada tahun 2015 terdapat sebanyak 554 guru. Adapun rinciannya yaitu sebagai berikut: tingkat TK sebanyak 61 guru, tingkat SD/ sederajat sebanyak 315 guru dengan rincian 307 guru SD Negeri dan 8 guru MI, tingkat SMP/ sederajat sebanyak 128 guru dengan rincian 68 guru SMP Negeri, 37 guru MTs, dan 23 guru SMP swasta, sedangkan tingkat SMA/ sederajat terdapat sebanyak 50 guru dengan rincian 33 guru SMA Negeri dan 17 guru SMK.

Tabel : 4.3

**Banyaknya Guru di Kecamatan
Limbangan Tahun 2013-2015**

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	65	61	61
SD	312	307	307
MI	8	8	8
SMP	85	91	91
MTs	34	37	37
SMA	33	33	33
SMK	17	17	17

Sumber: KDA Kec. Limbangan



A. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang terdapat di kecamatan Limbangan sebanyak 4 unit, yang terdiri dari 1 Puskesmas dan 3 Puskesmas Pembantu. Puskesmas terdapat di desa Limbangan, sedangkan untuk Puskesmas Pembantu terdapat di desa Kedungboto, Pakis, dan Margosari.

Tabel : 5.1

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Kecamatan Limbangan

Fasilitas Kesehatan	2012	2013	2014
RSU	0	0	0
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	3	2	3

Sumber: KDA Kec. Limbangan

Tenaga kesehatan yang terdapat di kecamatan Limbangan tahun 2015 sebanyak 60 orang. Adapun rincian tenaga kesehatan sebagai berikut 4 dokter, 28 bidan, 19 perawat dan 9 dukun bayi.

Grafik: 3.

Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Limbangan



Sumber: KDA Kec. Limbangan

B. Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah yang sangat penting untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu fungsinya yaitu untuk menekan meledaknya jumlah penduduk yang semakin tahun semakin bertambah.



Jumlah Pasangan usia subur di kecamatan Limbangan pada tahun 2015 sebanyak 5.721 pasangan. Metode kontrasepsi yang digunakan di kecamatan Limbangan terdapat 7 jenis, yaitu IUD (Spiral), pil, kondom, IMP (Implant), Suntik, MOP, dan MOW.

Tabel : 5.2

Akseptor KB Aktif Kecamatan Limbangan Tahun 2013 -2015

Jenis Kontrasepsi	Tahun		
	2013	2014	2015
PIL	722	737	619
IUD	459	487	365
Kondom	17	34	15
Implant	589	692	608
Suntik	3.539	3.304	3.720
MOP	58	58	28
MOW	445	448	366
Jumlah	5.829	5.760	5.721

Sumber: PLKB Limbangan

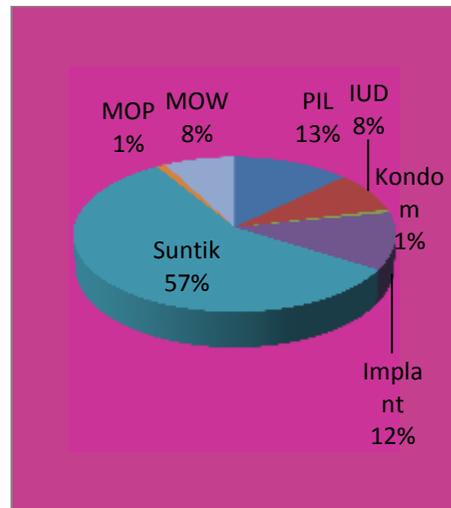
Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB di kecamatan Limbangan adalah metode suntik, yaitu sebanyak 3.720 akseptor KB atau sebesar 65,02% dari total

akseptor KB. Urutan kedua adalah metode pil, yaitu sebanyak 619 akseptor KB atau sebesar 10,82 % dari total akseptor KB.

Sedangkan metode kontrasepsi yang paling sedikit digunakan oleh akseptor KB adalah metode kondom yang hanya mempunyai 15 akseptor KB atau sebesar 0,26% dari total akseptor KB.

Grafik : 4.

Presentase Banyaknya Akseptor KB Aktif Kecamatan Limbangan 2015



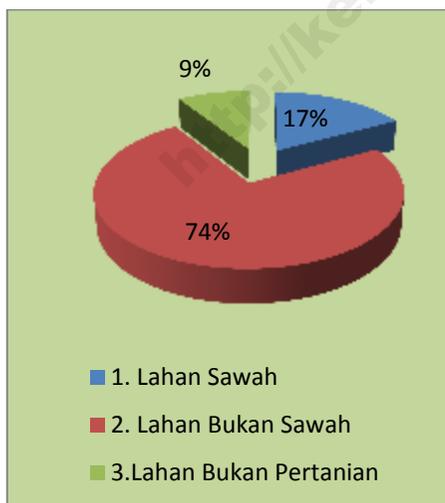
Sumber: KDA Kec. Limbangan

A. Pertanian

Sektor pertanian merupakan sumber pendapatan penduduk kecamatan Limbangan yang paling dominan. Kecamatan Limbangan mempunyai lahan pertanian yang cukup besar yaitu seluas 65,22 km² atau sebesar 90,9%, yang terdiri dari lahan sawah seluas 12,22 km² atau sebesar 17% dan lahan bukan sawah seluas 53 km² atau sebesar 73,9% dari total luas lahan.

Grafik: 5.

Luas Wilayah Kecamatan Limbangan Menurut Jenis Penggunaan



Sumber: Monografi Desa

Luas lahan sawah di kecamatan Limbangan tahun 2014 yaitu 1.221,93 Ha yang terdiri dari lahan sawah irigasi seluas 1.122,93 Ha dan lahan sawah tadah hujan seluas 99 Ha. Adapun luas lahan bukan sawah di kecamatan Limbangan sebesar 5.300,98 Ha, yang terdiri dari 2.504,75 Ha tegal/kebun dan 2.796,23 Ha hutan negara. Sedangkan lahan bukan pertanian di kecamatan Limbangan sebesar 649,11 Ha, yang terdiri dari tanah bangunan dan pekarangan sebesar 466,40 Ha serta lain-lain (jalan, kuburan, dll) sebesar 182,71 Ha.

Tabel : 6.1

Luas Wilayah Kecamatan Limbangan 2015

Jenis Penggunaan	Luas(Ha)
Tanah Sawah	1.221,93
Tanah Pekarangan	466,40
Tanah Tegalan	2.504,75
Tambak dan Kolam	0,00
Hutan	2.796,23
Perkebunan	0,00
Lain-lain	182,71
Jumlah	7.172,02

Sumber; Monografi Desa



PERTANIAN

6

Komoditas tanaman pangan atau padi dan palawija yang terdapat di kecamatan Limbangan yaitu tanaman padi sawah, jagung, ubi kayu dan ubi jalar. Luas panen tanaman padi sawah pada tahun 2015 sebesar 2.918 Ha dengan produksi sebesar 18.237,75 ton. Tanaman jagung di kecamatan Limbangan mempunyai luas panen sebesar 48 Ha dengan produksi sebesar 321,96 ton.

Sedangkan untuk tanaman ubi kayu di kecamatan Limbangan pada tahun 2015 mempunyai luas panen sebesar 17 Ha dengan produksi 428,85 ton dan ubi jalar mempunyai luas panen 45 Ha dengan produksi 1.137,63 ton.

Tabel : 6.2.

Luas Panen dan Produksi Padi/Palawija Kecamatan Limbangan Tahun 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi Sawah	2.918,00	18.237,75
Jagung	48,00	321,96
Ubi Kayu	17,00	428,85
Ubi Jalar	45,00	1.137,63

Sumber: KDA Kec. Limbangan

B. Peternakan

Peternakan merupakan salah satu subsektor dari pertanian. Peternakan unggas yang terdapat di kecamatan Limbangan terdiri dari ayam kampung, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, bebek/itik, itik manila, dan angsa.

Pada tahun 2015 banyaknya unggas di kecamatan limbangan yaitu sebanyak 1.531.604 ekor. Banyaknya ayam kampung pada tahun 2015 jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan pada tahun 2012. Ayam ras petelur pada tahun



PERTANIAN

6

2015 sebanyak 673.500 ekor, mengalami penurunan sebesar 20% dari tahun 2014, Sedangkan banyaknya ayam ras pedaging pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 38,10% yaitu menjadi sebanyak 815.500 ekor.

Bebek/itik pada tahun 2015 mengalami kenaikan jumlahnya yaitu 8.155 ekor, Itik manila juga mengalami penurunan dari tahun 2015 yaitu sebanyak 1.632 ekor, dan angsa mengalami kenaikan dari tahun 2014 yaitu sebanyak 148 ekor.

Tabel: 6.3.

Banyaknya Unggas Kecamatan Limbangan Tahun 2015

Tahun	2014	2015
Ayam Kampung	6.147	32.669
Ayam Ras Petelur	845.100	673.500
Ayam Pedaging	590.500	815.500
Bebek/Itik	7.915	8.155
Itik Manila	1.679	1.632
Angsa	130	148

Sumber: Mantri Ternak Kec. Limbangan

Unggas yang menghasilkan telur di kecamatan Limbangan terdapat 3 (tiga) komoditas yaitu ayam ras petelur, ayam buras, dan itik. Produksi telur dari komoditas ayam ras petelur pada tahun 2015 mencapai 9.960.300 kg, Sedangkan produksi telur ayam buras mencapai 116.045 kg, dan produksi telur dari komoditas itik mencapai 110.445 kg. Desa yang memproduksi telur paling besar adalah desa Margosari yaitu sebanyak 4.227.761 kg, dengan rincian 4.218.480 kg telur ayam ras,



PERTANIAN

6

7.250 kg telur ayam buras, dan 2.031 kg telur itik. Sedangkan desa yang memproduksi telur paling sedikit adalah desa Jawisari yaitu sebanyak 6.707 kg telur ayam buras .

Tabel 6.4.

Banyaknya Telur Unggas Menurut Desa Tahun 2015

Desa	Ayam Ras (Kg)	Ayam Buras (Kg)	Itik (Kg)
1. Kedungboto	46.872	8.173	0
2. Peron	46.872	8.315	2.709
3. Gondang	23.436	7.580	1.354
4. Pakis	0	7.371	21.263
5. Sumberrahayu	0	6.679	6.772
6. Tambahsari	468.720	7.407	10.157
7. Limbangan	2.484.216	7.854	10.157
8. Pagertoya	0	6.267	9.548
9. Sriwulan	0	6.349	8.939
10. Tabet	414.036	6.693	13.543
11. Ngesrepbalong	0	7.605	0
12. Gonoharjo	15.624	7.456	0
13. Jawisari	0	6.707	0
14. Margosari	4.218.480	7.250	2.031
15. Tamanrejo	882.756	7.027	5.413
16. Pagerwojo	1.359.288	7.311	18.554
Jumlah 2012	9.960.300	116.045	110.445

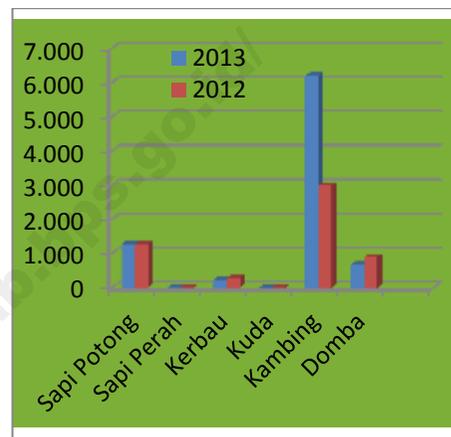
Sumber: Mantri Ternak Kec. Limbangan

Selain komoditas ternak unggas, Kecamatan Limbangan juga

mempunyai komoditas ternak hewan besar yaitu sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, dan domba.

Grafik 6

Banyaknya Ternak Kecamatan Limbangan Tahun 2013-2015



Sumber: Petugas Ternak Kec. Limbangan

Pada tahun 2015 banyaknya sapi potong di kecamatan limbangan yaitu sebanyak 1.214 ekor, mengalami penurunan sebesar 6.8% dari tahun 2014 yang sebanyak 1.303 ekor.

Banyaknya sapi perah pada tahun 2015 sebanyak 3 ekor berkurang satu ekor jumlah sapi perah pada tahun 2014. Kerbau pada



PERTANIAN

6

tahun 2015 sebanyak 185 ekor, mengalami penurunan sebesar 26,9% dari tahun 2014, Sedangkan banyaknya kuda pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 30% yaitu menjadi sebanyak 7 ekor.

Kambing pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6.97% menjadi 2.868 ekor, dan domba mengalami penurunan sebesar 19,5% dari tahun 2014 sebanyak 939 ekor menjadi 756 ekor.

<http://kendalkab.bps.go.id/>



Panjang jalan di kecamatan Limbangan adalah 73,00 Km. Jika dirinci menurut jenis permukaan jalan maka terdiri atas jalan aspal sepanjang 50,00 km dan jalan kerikil sepanjang 23,00 km. Jadi sebagian besar permukaan jalan di kecamatan Limbangan telah diaspal. Selama tahun 2012-2014 tidak terjadi penambahan ruas jalan di kecamatan Limbangan.

Tabel: 7.1.

Tabel Jenis Permukaan Jalan Kecamatan Limbangan

Keadaan	Tahun		
	2013	2014	2015
Aspal	50.00	50.00	50.00
Kerikil & Batu	23.00	23.00	23.00
Tanah	0.00	0.00	0.00
Lainnya	0.00	0.00	0.00
Total	73.00	73.00	73.00

Sumber: KDA Kec. Limbangan

Kondisi jalan di kecamatan Limbangan umum secara umum adalah termasuk dalam kondisi baik dan kondisi sedang. Adapun rincian kondisi jalan di kecamatan Limbangan yaitu sepanjang 28,00 km atau sebesar 38% berkondisi baik, sepanjang 20,00 km atau sebesar 27% berkondisi sedang, sepanjang 15,00 km atau sebesar 21% berkondisi rusak, dan sisanya sepanjang 10,00 km atau sebesar 14% berkondisi rusak berat.

Grafik: 7.

Persentase Kondisi Jalan Kecamatan Limbangan



Sumber: KDA Kec. Limbangan



7

<http://kendalkab.bps.go.id/>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran Pemda) Kendal 51351
Telp. (0294) 381461 Fax. 383461
Email : bps3324@yahoo.co.id